

RINGKASAN

STUDI PENGGUNAAN ALBUMIN PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS DENGAN HIPOALBUMINEMIA (Penelitian di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya)

Primadi Avianto

Albumin merupakan protein plasma yang berkontribusi besar terhadap pengaturan tekanan onkotik kapiler. Hipoalbuminemia merupakan komplikasi yang umum terjadi pada pasien PGK utamanya stadium 4 dan 5, dimana hal tersebut dapat disebabkan karena malnutrisi, infeksi/inflamasi dan proteinuria. Hipoalbuminemia dikaitkan dengan keluaran klinis yang buruk dan dapat memperberat masalah kelebihan cairan yang juga umum dialami pasien PGK. Sediaan albumin eksogen dapat diberikan untuk mengatasi masalah ini, namun terdapat beberapa permasalahan diantaranya, harganya yang tinggi dibanding plasma ekspander lain, adanya batasan penggunaan dan penggunaannya yang hingga saat ini masih kontroversial.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian dilakukan untuk mengetahui pola penggunaan albumin meliputi jenis, cara pemberian, frekuensi, keterkaitan antara terapi dengan capaian terapi serta kemungkinan adanya DRP. Penelitian dilakukan secara observasional dengan pengambilan data retrospektif pada pasien yang didiagnosis PGK dengan hipoalbuminemia yang dirawat inap di ruang Subdep Penyakit Dalam Rumkital Dr. Ramelan pada periode 1 Januari 2014 hingga 31 Mei 2015.

Hasil penelitian menunjukkan 63 pasien terdiagnosis PGK dengan hipoalbuminemia, 43 pasien masuk kriteria eksklusi karena mengalami sepsis, sirosis hati atau tidak mendapat terapi albumin. Semua pasien mendapat 100 mL albumin 20% yang mengandung 20 gram albumin dalam sekali pemberian. Cara pemberian adalah secara infusi 6-8 tetes/menit dan tidak lebih dari 4 jam. Frekuensi pemberian 1 botol/minggu (85%), 2 botol/minggu (10%) dan 3 botol/minggu (5%). Setelah infusi 1 botol, diperoleh kenaikan rata-rata kadar albumin sebesar $0,3 \pm 0,1$ g/dL. Tidak ditemukan problem terkait obat (DRP) pada pasien. Kedepan diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efektifitas pemberian albumin ditinjau dari keluaran klinis pada pasien dengan PGK yang mengalami hipoalbuminemia.

ABSTRACT

DRUG UTILIZATION STUDY OF ALBUMIN IN PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE AND HYPOALBUMINEMIA (Study in Dr. Ramelan Hospital Surabaya)

Primadi Avianto

Patients with chronic kidney disease (CKD) (mainly stage 4 and 5) may develop hypoalbuminemia due to malnutrition and/or albuminuria. Albumin as a protein colloid has been used for years in the treatment of patients with hypoalbuminemia. Albumin is a plasma expander which is most expensive compared to others. Up to this day, the use of albumin in some pathological conditions is still controversial. The aim of this study was to describe the use of albumin in patients with CKD and hypoalbuminemia, including the type, administration method, dose, frequency and correlation of therapy with outcome such as changes of plasma albumin concentration or clinical response and possibility of drug related problems (DRPs). It was an observational study with retrospective data collection based on medical records of patients that had been admitted to the inpatient ward of Dr. Ramelan Hospital from January 2014 to May 2015. This study included patients diagnosed with CKD and hypoalbuminemia and received albumin as therapy. This study has been approved by the hospital ethic committee. Total sample obtained was 63 patients, 43 patients were excluded from this study. All patients received 100 mL Albumin 20% (20 g), administered by infusion 6-8 drips/minute and not more than 4 hours. the frequency of albumin administration was 1 flask/week (85%), 2 flasks/week (10%), 3 flasks/week (5%). Mean plasma albumin level elevated by $0,3 \pm 0,1$ g/dL post transfusion. No DRP was found in this study.

Keywords: Chronic kidney disease, Albumin, Hypoalbuminemia, Drug utilization study